

## IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

## RINGKASAN

PROFIL PASIEN PENDERITA PENYAKIT GAGAL JANTUNG PADA  
PASIEN RAWAT INAP DI SMF JANTUNG RSUD DR. SOETOMO  
SURABAYA

Gagal jantung merupakan sindroma klinis kompleks (kumpulan tanda dan gejala) akibat kelainan struktur maupun fungsi dari jantung. Gagal jantung menjadi masalah berkembang di seluruh dunia bahkan di negara maju sekalipun oleh karena angka kematian akibatnya yang terus meningkat. Gejala yang paling sering terlihat dari penderita penyakit gagal jantung adalah sesak napas dan rasa lelah.

Penyakit ini merupakan salah satu masalah terbesar penyebab kematian di seluruh dunia. Data dari WHO menunjukkan bahwa tahun 2015 tercatat sekitar 17 juta orang mengalami penyakit kardiovaskuler. Departemen Kesehatan juga menunjukkan bahwa prevalensi kejadian penyakit gagal jantung di Indonesia pada tahun 2013 sejumlah 229.696 orang, yang merupakan angka kejadian yang sangat tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menurunkan angka kejadian gagal jantung, melalui upaya pencegahan dengan mengetahui faktor risiko penyebab terjadinya gagal jantung.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif retrospektif. Subjek penelitian ini adalah seluruh pasien penderita penyakit gagal jantung yang dirawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya bulan Januari – Juni 2017. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yaitu data rekam medis. Teknik pengumpulan data menggunakan metode total sampling sebanyak 166 orang dengan subjek 61 orang yang berdasarkan kriteria. Data yang didapat kemudian diolah sesuai dengan kriteria subjek yang telah ditentukan menggunakan Microsoft Excel.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasien terbanyak adalah pasien berusia 55 – 64 tahun (44,26%), berjenis kelamin laki – laki (57,38%), dengan tingkat pendidikan tamat SLTA (68,86%), dan pekerjaan swasta (42,62%). Faktor risiko terbanyak berupa diabetes melitus (75,41%), dan penggunaan obat tersering yaitu golongan diuretik (98,36%).

**ABSTRACT**

**THE PROFILE OF HEART FAILURE INPATIENT AT THE  
DEPARTMENT OF CARDIOLOGY DR. SOETOMO HOSPITAL  
SURABAYA**

Syarif Syamsi Ahyandi, Muhammad Aminuddin, Sundari Indah Wiyasihati

**Background** : Heart failure is a syndrome (formation of signs and symptoms) due to structural or functional abnormalities of the heart. Heart failure is a growing problem throughout the world even in developed countries because of the resulting death rate. The most common symptom of people with heart failure is shortness of breath and fatigue. Heart failure is one of the biggest problems causing death throughout the world. Data from WHO shows that in 2015 there were around 17 million patients with cardiovascular disease. The Ministry of Health also showed the prevalence of heart disease in 2013 amounting to 229,696 people, which was a very high incidence. This research aims to discover the profile of heart failure inpatient at the department of cardiology Dr. Soetomo Hospital Surabaya.

**Methods** : Retrospective – descriptive study was used in this research which secondary data was collected from medical records using total sampling method. The subject was determined by purposive non probability technique. The variable studied were age, gender, level of education, occupation, the risk factor involving hypertension and diabetes mellitus, and the medical treatment administered. The data was grouped by the variable studied and presented in table and descriptive text.

**Result** : Among 61 heart failure inpatients, the age of 55 – 64 (44,26%) was the most common age group while males (57,38%) dominated the inclusion. Highschool graduates (68,86%) was the most common level of education while the private company workers (42,62%) was the most common occupation. Diabetes mellitus (75,41%) was the most common risk factor found and diuretics (98,36%) were the most common medication administered.

**Conclusion** : Age of 55 – 64 was the most common age with the risk of heart failure. The risk of heart failure in males were higher than females. Highschool graduates group and private company workers group were found to be more affected by heart failure than other level of education and other occupation. Diabetes mellitus was the most common risk factor found and almost all patients were given diuretics as the medication treatment.

**Keywords** : Heart Failure, Profile, and Diabetes Mellitus.

**ABSTRAK**

**PROFIL PASIEN GAGAL JANTUNG PADA PASIEN RAWAT INAP DI  
SMF JANTUNG RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Syarif Syamsi Ahyandi, Muhammad Aminuddin, Sundari Indah Wiyasihati

**Latar belakang :** Gagal jantung adalah sindrom (pembentukan tanda dan gejala) karena kelainan struktural atau fungsional jantung. Gagal jantung adalah masalah yang berkembang di seluruh dunia bahkan di negara-negara maju karena tingkat kematian yang dihasilkan. Gejala yang paling umum dari orang-orang dengan gagal jantung adalah sesak napas dan kelelahan. Gagal jantung adalah salah satu masalah terbesar yang menyebabkan kematian di seluruh dunia. Data dari WHO menunjukkan bahwa pada tahun 2015 ada sekitar 17 juta pasien dengan penyakit kardiovaskular. Kementerian Kesehatan juga menunjukkan prevalensi penyakit jantung pada tahun 2013 sebesar 229.696 orang, yang merupakan insiden yang sangat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil gagal jantung pasien rawat inap di departemen kardiologi RSUP Dr. Soetomo Surabaya.

**Metode** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-retrospektif dimana data sekunder dikumpulkan dari rekam medis dengan menggunakan metode total sampling. Subyek ditentukan dengan teknik non probability purposive. Variabel yang diteliti adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, faktor risiko yang melibatkan hipertensi dan diabetes mellitus, dan perawatan medis yang diberikan. Data dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel dan teks deskriptif.

**Hasil :** Di antara 61 pasien rawat inap gagal jantung, usia 55-64 (44,26%) adalah kelompok usia yang paling umum dimana laki-laki (57,38%) mendominasi inklusi. Lulusan SMA (68,86%) adalah tingkat pendidikan yang paling umum beserta pekerja perusahaan swasta (42,62%) adalah pekerjaan yang paling umum. Diabetes mellitus (75,41%) adalah faktor risiko yang ditemukan paling umum dan diuretik (98,36%) adalah obat yang paling umum diberikan.

**Kesimpulan :** Usia 55 - 64 adalah usia paling umum dengan risiko gagal jantung. Risiko gagal jantung pada laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Kelompok lulusan SMA dan kelompok pekerja perusahaan swasta ditemukan lebih berisiko gagal jantung daripada tingkat pendidikan dan pekerjaan lainnya. Diabetes mellitus adalah faktor risiko yang ditemukan paling umum dan hampir semua pasien diberi diuretik sebagai pengobatan.

**Kata Kunci :** Gagal Jantung, Profil, dan Diabetes Mellitus.